PANDANGAN MASYARAKAT ISLAM DESA MOJO KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TERHADAP KESENIAN TRADISIONAL JARANAN ROMO WIJOYO

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi sebagian persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi Islam (S.Th.I)



Oleh: Walit Ulfatun Nadhofah 933103012

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN AGAMA JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM KEDIRI 2016

ABSTRAK

WALIT ULFATUN NADHOFAH, Dosen Pembimbing MOCH MUWAFFIQILLAH, M.FIL. dan DR. MOHAMMAD ARIF, M.A: Pandangan Masyarakat Islam Desa Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Terhadap Kesenian Tradisional Jaranan ROMO WIJOYO, Perbadingan Agama, Ushuluddin Dan Ilmu Sosial, STAIN KEDIRI, 2016.

Kata Kunci: Masyarakat Islam, Kesenian Tradisional Jaranan

Masyarakat yaitu perkumpulan individu maupun kelompok yang mendiami suatu wilayah tertentu, dengan memegang kebudayaan Islam yang kuat. Kesenian tradisional jaranan "ROMO WIJOYO", merupakan kesenian tradisi yang turun temurun dan berkembang di masyarakat Desa Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. kesenian tradisional jaranan, yaitu perpaduan antara gerak tari, yang diiringi dengan musik yang monoton, dan di akhir pertunjukan akan mengalami kesurupan (ndadi), proses berlangsung ketika roh leluhur akan memasuki raga para pemain kesenian tradisional jaranan. Raga ini berfungsi, sebagai perantara antara roh leluhur masuk ke dalam raga seseorang.

Jenis penelitian ini, menggunakan pendekatan fenomenologi, sedangkan rancangan pola penelitian ini menggunakan deskritif kualitatif, sifat penelitian ini bersifat deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan,sumber data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang sudah ada, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.pengecekan keabsahan data dilakukan dengan, perpanjangan keikutsertaan, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan trigulasi.

Dari penelitian, yang telah dilakukan memperoleh hasil penelitian yaitu: kesenian tradisional jaranan "ROMO WIJOYO", adalah kesenian yang turun-temurun yang, yang dikembangkan oleh bapak Sukarno, yang semula bapak Sukarno adalah penari dari jaranan "SAMBOYO". Kesenian tradisional jaranan di Desa Mojo "ROMO WIJOYO", dipentaskan saat acara, pernikahan, khitanan, bersih desa, dan menyambut tamu-tamu penting, kesenian tradisional jaranan "ROMO WIJOYO", termasuk kesenian tradisional jarana Jawa, dimana puncaknya para penari akan mengalami kesurupan (ndadi). Masyarakat menanggapi kesenian tradisional jaranan ini ada yang kontra dan pro. Yang kontra menganggap kesenian tradisional jaranan ini adalah kesenian yang syrik, dimana sang pawang akan meminta keselamatan kepada dayangan (punden), dan para pemain ini akan mengalami ndadi, sedangkan yang pro menganggap kesenian tradisional jaranan ini adalah kesenian yang turun-temurun, karena proses kesurupan (ndadi), adalah sesuatu yang wajar dalam pertunjukan kesenian tradisional jaranan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pandangan masyarakat Islam Desa Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri terhadap kesenian tradisional jaranan ROMO WIJOYO" semoga tetap dlimpahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW. yang telah membimbing manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi ini, ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi Islam (S. Th.I) dan mengungkap pesan-pesan yang ada dalam kesenian tradisional jaranan yang selama ini berkembang.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

- Dr. Nur Chamid, MM selaku Ketua STAIN Kediri, Dra. Robingatun, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin, dan Ilmu Sosial beserta staf, dan Drs M. Qomarul Huda, M.fil.I atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
- 2. Bapak Moch Muwafiqillah, M.Fil,I dan Dr. Mohammad Arif, M.A, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
- 3. Bapak Ibu yang tercinta, disertai dengan rasa hormat dan penghargaan yang sedalam-dalamnya karena telah mengasuh, membimbing, mendidik, mendo'akan

dan berkorban baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

- 4. Keluarga besar SDIS Al-Madinah, Bangsongan Sukoanyar yang telah memberikan izin untuk penulis untuk tidak mengajar serta mencurahkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis.
- Sahabat-sahabat Mahasiswa PA angkatan 2012, yang seperjuangan senasib dan semua pihak yang telah mencurahkan dukungan selama ini yang menumbuhkan motivasi dan semangat bagi penulis.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 3 Juni 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN	i JUDULi
HALAMAN	I PERSETUJUANii
HALAMAN	NOTA DINASiii
HALAMAN	I PENGESAHAN iv
HALAMAN	.v MOTTO
HALAMAN	PERSEMBAHANvi
ABSTRAK	vii
KATA PEN	GANTAR viii
DAFTAR IS	SI x
DAFTAR T	ABELxiii
BAB I : PEN	NDAHULUAN1
A.	Konteks Penelitian
B.	Fokus Penelitian
C.	Tujuan Penelitian
D.	Kegunaan Penelitian
E.	Kajian Pustaka
F.	Sistematika Pembahasan
BAB II : LA	NDASAN TEORI
A.	Kesenian Tradisional
	1. Pengertian Kesenian
	2. Fungsi Kesenian
B.	Jaranan21
	1. Pengertian Jaranan21
	2. Macam-macam Jaranan 23

C. Masyarakat Islam	24
1. Pengertian Masyarakat Islam	24
2. Unsur-unsur Masyarakat Islam	26
3. Pandangan Islam Terhadap Kesenian Jaranan	28
BAB III : PENDEKATAN DAN JENIS PENDEKATAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Penelitian	34
C. Lokasi Penelitian	35
D. Sumber Data	37
E. Pengumpulan Data	39
F. Analisa Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	43
H. Tahap-tahap Penelitian_	44
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	46
1. Gambaran Umum Masyarakat Desa Mojo	46
a. Kondisi Geografis Desa Mojo	46
b. Kondisi Demograsi Desa Mojo	47
c. Keadaan Ekonomi Desa Mojo	49
d. Keadaan Pendidikan Desa Mojo	_50
e. Keadaan Keagamaan Desa Mojo	51
f. Kondisi Sosial Budaya Desa Mojo	53
B. Gambaran umum Subyek Penelitian	54
C. Temuan Penelitian	56
1. Sejarah Munculnya Kesenian tradisional jaranan	"ROMO
WIJOYO" di Desa Mojo Kecamatan Mojo	56

	2. Kesenian	Tradisional	Jaranan	"ROMO	WIJOYO"	dalam
	Masyaraka	t Mojo yang S	Selama ini	Berkemba	ng	57
3. Pandangan Masyarakat Islam Mojo Kediri terhadap Kesenian						
Tradisional Jaranan "ROMO WIJOYO"						59
BAB V PEN	MBAHASAN					
A.]	Bagaimana latar	belakang terb	entuknya l	kesenian tr	adisional	
j	jaranan ROMO V	WIJOYO di I	Desa Mojo)		63
B. 1	Bagaimana kebe	radaan kesen	ian tradisi	onal jarana	n ROMO W	IJOYO
(dalam masyaraka	nt Mojo yang	selama ini	berkemba	ng	67
C. 1	Bagaimana pand	angan masya	rakat Islan	n terhadap	kesenian trad	disional
j	jaranan ROMO V	WIJOYO di D	esa Mojo)		70
BAB VI PE	NUTUP					
A. 1	Kesimpulan					76
В.	Saran-Saran					78
DAFTAR PUSTAKA_			79			
LAMPIRAN						1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP			XV			

Daftar Tabel

Tabel 1. Batas Geografis wilayah Desa Mojo	47
Tabel 2. Jumplah Penduduk Desa Mojo	48
Tabel 3. Mata Pencarian Penduduk Desa Mojo	49
Tabel 4. Pendidikan Formal Penduduk Desa Mojo	50
Tabel 5. Lembaga Pendidikan di Desa Mojo	51
Tabel 6. Lembaga Keagamaaan Masyarakat Desa Mojo	52
Tabel 7. Data Pendidikan Formal Keagamaan di Desa Mojo	52
Tabel 8. Susunan Pengurus Kesenian tradisional jaranan	52